

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Edelman, M., & Haugerud, A. (Ed.). (2005). *The anthropology of development and globalization: From classical political economy to contemporary neoliberalism*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Harahap, S. (2020). *Tapanuli Selatan: Bumi Dalihan Natolu (Catatan kritis tentang komunitas agama dan budaya)*. Medan: CV. Manhaji.
- Koentjaraningrat. (1980). *Pengantar antropologi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Marzali, A. (2016). *Antropologi & pembangunan Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, P. P. A. (2016). *Materi ajar antropologi pembangunan*. Lhokseumawe: Universitas Malikussaleh. Diakses 20 Juni 2024, dari <https://repository.unimal.ac.id/1908/>.
- Nugroho, R., & Suprpto, F. A. (2021). *Membangun desa wisata bagian 3: Pengelolaan desa wisata*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. (1978). *Sejarah Daerah Sumatera Utara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahim, F. (2012). *Pedoman kelompok sadar wisata*. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Restiyadi, A. (2021). *Mengenal kompleks Biara Bahal*. Medan: Balai Arkeologi Provinsi Sumatera Utara.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silitonga, F., Cahyani, K., Supriyono, T., & Andesta, I. (2024). *Metode penelitian pariwisata*. Batam: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Politeknik Pariwisata Batam.
- Wiryanata, I. G. N. A. (2022). *Desa wisata, pengelolaan berbasis budaya dan kinerja keuangan*. Bali: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Politeknik Pariwisata Bali.
- Wirdayanti, A. D. (2021). *Pedoman desa wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Indonesia.

JURNAL

- Akase, C. S., & Ramansyah, R. (2023). Strategi promosi pariwisata melalui media sosial dalam meningkatkan pengunjung di desa wisata. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(1), 52–60.
- Anggratyas, P. A. R. (2024). Identifikasi potensi situs warisan budaya (heritage tourism) sebagai daya tarik wisata di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial dan Humaniora*, 2(9), 293–300.

- Chafizah, C., Tondang, B., & Anggreani, C. (2024). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Pondok Naga Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 32(3), 15–23.
- Dala, I. M., Maemunah, M., & Saddam, S. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Adat Tutubhada sebagai desa wisata. *Seminar Nasional Paedagoria*, 1, 112–125.
- Darmatasia, F., Irawan, B., & Afriani, F. (2020). Upaya pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *E-Journal Administrasi Publik*, 8(1), 7–10.
- Harahap, M., & Desriyeni, D. (2024). Preservasi pengetahuan Tor Tor dalam Horja Godang adat Batak Mandailing di Desa Simbolon Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara Prov. Sumatera Utara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 3–4.
- Herdiana, D. (2019). Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. *JUMPA*, 6(1), 77–85.
- Komariah, N., Saefudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 161–169.
- Lestari, E. D., Boari, Y., Bonsapia, M., & Anes, S. M. (2023). Peran pemerintah terhadap pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Biak Numfor. *Journal of Economics Review (JOER)*, 3(1), 20–25.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan desa wisata oleh pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3), 50–56.
- Maevawati, A., Edison, E., & Kartika, T. (2023). Dampak pengembangan desa wisata terhadap aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan di Alamendah Kabupaten Bandung. *Manajemen dan Pariwisata*, 2(2), 209–222.
- Monika, T., & Prakoso, A. A. (2023). Evaluasi pengembangan desa wisata: Studi kasus pada Desa Wisata Pacarejo Gunungkidul. *Journal of Tourism and Economic*, 6(1), 11–26.
- Purwaningrum, H., & Ahmad, H. (2021). Evaluasi pengelolaan wisata Jati Larangan dan Taman Sengon melalui indikator 5A di Dusun Iroyudan, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo*, 15(2), 111–120.
- Pratama, I. P. I. W., Sukamara, I. N., & Arimbawa, W. (2022). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Sangeh, Kecamatan Abiansamel, Bali. *Pratacara Bhumandala: Jurnal Riset Planologi*, 3(2), 136–155.
- Prasetyo, N. E., Prayitno, G., & Dinanti, D. (2023). Karakteristik modal sosial dan resiprositas masyarakat Desa Plosorejo dengan Wisata Kampung Coklat. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 12(3), 215–225.
- Safitri, H., & Kurniansyah, D. (2021). Analisis komponen daya tarik desa wisata. *Journal of Economic and Business Mulawarman*, 18(4), 497–501.
- Salsabila, I., & Puspitasari, A. Y. (2022). Peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan desa wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(2), 2340–2345.

- Sarim, & Wiyana, T. (2017). Pengaruh fasilitas wisatawan terhadap motivasi kunjungan wisatawan (studi kasus kunjungan wisatawan Kota Solo). *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 3(2), 294-374.
- Setiawati, R., & Aji, P. S. T. (2023). Implementasi Sapta Pesona sebagai upaya dalam memberikan pelayanan prima pada wisatawan di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)*, 2(2), 6.
- Simbolon, I. M., & Mita, M. M. (2024). Daya tarik kebudayaan Batak terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Samosir. *Gema Wisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(2), 29–46.
- Siregar, N., Lubis, R., & Tambunan, R. S. (2022). Pelatihan pengelolaan pohon Balakka menjadi holat makanan khas Padang Lawas Utara. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 260–268.
- Sumbayak, S. O., Waani, J. O., & Tungka, A. E. (2021). Perencanaan desa wisata berbasis kearifan lokal di Kabupaten Humbang Hasundutan (studi kasus Desa Marbun Toruan, Desa Pearung dan Desa Tipang). *SPASIAL*, 8(3), 351–366.
- Sundari, S., Nurlatifah, S., Hermansyah, W. D., & Juhadi, J. (2024). Peningkatan daya saing wajib melalui strategi pemasaran produk berbasis digital di Desa Kasomalang Kulon. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 2(1), 10–17.
- Syarifah, R., & Rochani, A. (2022). Studi literatur: Pengembangan desa wisata melalui community based tourism untuk kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 109–129.
- Wibowo, D. E., Jannah, K. D., & Permanasari, P. (2022). Pengembangan rural tourism melalui pemberdayaan Pokdarwis menggunakan life skill di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 120–124.
- Widiana, I. P., Murianto, M., & Sriwi, A. (2024). Peran Pokdarwis dalam penguatan Sapta Pesona pada masyarakat lokal di Desa Wisata Bonjeruk Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. *Journal of Responsible Tourism*, 3(3), 919–932.

SKRIPSI

- Hasibuan, C. (2018). *Dampak obyek wisata Candi Bahal Portibi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bahal Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Hasibuan, H. K. (2022). *Tradisi Margondang pada Walimatul Ursy masyarakat Desa Ujung Gading Julu Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara ditinjau menurut hukum Islam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Irvianti, S. N. (2021). *Strategi pengembangan desa wisata Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Islam Riau.
- Ningsih, L. (2024). *Pengelolaan objek wisata Bur Telege oleh Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Hakim Bale Bujang di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah*. Universitas Malikussaleh.

Nupus, T. (2020). *Analisis pengembangan desa wisata melalui kearifan lokal guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)*. UIN Raden Intan Lampung.

WEBSITE

Jejaring Desa Wisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (2024). *Desa wisata di Sumatera Utara*. Diakses dari <https://sumut.jadesta.com/> pada 2 September 2024.

Jejaring Desa Wisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (2024). *Desa Wisata Candi Bahal Portibi*. Diakses dari https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/candi_bahal_portibi pada 10 Agustus 2024.

Jejaring Desa Wisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (2024). *Sebaran Desa Wisata Indonesia*. Diakses dari <https://jadesta.kemendikbud.go.id/sebaran> pada 31 Januari 2025.

Laila. (2021). *Warisan Budaya Tak Benda*. Gramedia, Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/warisan-budaya-tak-benda/> pada 23 Maret 2025.

DOKUMEN

Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara. (2021). *Surat keputusan Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara No. Kpts 556.51/182.8/K/2021 tentang penetapan Desa Bahal Kecamatan Portibi sebagai desa wisata*.

Hamdani, N. (2022). *Anyang Babiat: Hidangan Istimewa dari Padang Bolak*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Aceh Diakses dari https://repositori.kemdikbud.go.id/27267/1/2022-91_Anyang%20Babiat.pdf pada 12 Desember 2024.

Roma Uli Tua, M. (2017). *Itak Poul Poul*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Aceh, diakses dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/19187/1/2017%20-%20Itak%20Poul.pdf> pada 2 Desember 2024.

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Obyek Wisata*. Diakses dari <https://sumutprov.go.id/artikel/halaman/obyek-wisata> pada 22 November 2024.

Pemerintah Desa Bahal. (2020). *RPJM Desa Bahal 2020-2025*.